

Soal

1. Deskripsikan apa yang kamu ketahui tentang peristiwa 17 Agustus 1950!
2. Bandingkan isi UUDS 1950 dengan UUD 1945!
3. Mengapa pada saat pelaksanaan UUDS 1950 sering terjadi kekacauan politik?
4. Sebutkan ancaman disintegrasi bangsa saat pelaksanaan demokrasi liberal!
5. Deskripsikan menurut anda mengenai pemilu 1955!
6. Deskripsikan pengaruh pelaksanaan KTT Asia Afrika bagi eksistensi Indonesia!
7. Mengapa pada masa ini kabinet sering berganti, jelaskan faktor umum dari penyebab kejatuhan kabinet tersebut!
8. Deskripsikan kondisi ekonomi saat itu!
9. Jelaskan kondisi politik menjelang dekrit presiden!
10. Sebutkan isi dekrit presiden!

Jawaban

1. Pada 17 Agustus 1950 Indonesia memutuskan untuk tidak lagi menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS) dan kembali menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. UUDS 1950 isinya bersifat sementara karena panitia pembentuk UUDS 1950 merasa belum representatif untuk menetapkan sebuah undang-undang. Undang-Undang Dasar Sementara ini hanya sekedar memenuhi kebutuhan karena ada perubahan dari bentuk federal menjadi kesatuan. UUDS ini dikemudian hari akan membentuk sebuah Badan Konstituante yang bersama Pemerintah akan membentuk sebuah Undang-Undang Dasar yang tetap.

Undang-Undang Dasar 1945 adalah undang-undang yang cukup singkat dan bersifat umum yang hanya memuat aturan-aturan pokok, memuat garis-garis besar sebagai instruksi kepada pemerintah pusat untuk menyelenggarakan kehidupan negara dan kesejahteraan sosial.

3. Dengan bergantinya kabinet dalam waktu yang singkat menyebabkan ketidakpuasan pemerintahan daerah. Hal ini karena pemerintah pusat sibuk dengan pergantian kabinet dan kurang memperhatikan daerah. Tuntutan dari daerah sering tidak dikabulkan, hal ini menyebabkan kekecewaan dan ketidakpuasan daerah terhadap pusat. Situasi ini kemudian memunculkan

gejala provinsialisme atau sifat kedaerahan.

4. Ancaman-ancaman disintegrasi bangsa yang terjadi pada saat masa demokrasi liberal adalah sebagai berikut.
 - a. Terbentuknya PRRI dan PERMESTA PRRI merupakan sebuah singkatan dari Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia. Pemberontakan ini terjadi akibat angkatan darat di Sulawesi dan Sumatera merasa tidak diperlakukan dengan adil dibandingkan tentara di Jawa yang lebih sejahtera. Pemberontakan ini mendapat dukungan rakyat, yang kemudian bernama PERMESTA (Perjuangan Rakyat Semesta).
 - b. Pemberontakan Andi Aziz Pemberontakan ini terjadi pada bulan Maret sampai April 1950 di Makassar, Sulawesi Selatan. Andi Aziz merupakan mantan pasukan KNIL atau tentara Hindia Belanda. Ia bersama pasukannya melakukan pemberontakan karena merasa tidak senang dengan kedatangan APRIS.
 - c. PKI Madiun Pemberontakan ini terjadi akibat perbedaan ideologi antara komunis dan Pancasila. Konflik ini berawal dari sakit hati Amir Syarifuddin yang diberhentikan sebagai menteri. Amir kemudian membentuk Front Demokrasi Rakyat (FDR) yang berisi tiga partai besar komunis dengan tujuan menjatuhkan kabinet Mohammad Hatta
5. Pemilu tahun 1955 merupakan pemilihan yang sangat penting karena dapat mengukur kekuatan politik para partai yang bersaing dalam kancah politik pada waktu itu. Selain itu pada saat pemilu 1955 TNI dan Polri masih boleh memilih dalam pemilihan wakil rakyat dan pemimpin daerah, berbeda dengan zaman-zaman selanjutnya dimana kekuatan militer harus tetap netral. Selain itu pemilihan juga merupakan contoh pelaksanaan demokrasi di awal kemerdekaan Indonesia.
6. Konferensi Asia Afrika di Bandung telah berhasil menggalang persatuan dan kerja sama di antara negara-negara Asia dan Eropa, baik dalam menghadapi masalah internasional maupun masalah regional. Konferensi serupa bagi kalangan tertentu di Asia dan Afrika beberapa kali diadakan pula. Seperti Konferensi Wartawan Asia Afrika, Konferensi Islam Asia Afrika, Konferensi Pengarang Asia Afrika, dan Konferensi Mahasiswa Asia Afrika. Konferensi Asia Afrika telah membakar semangat dan menambah kekuatan moral para pejuang bangsa-bangsa Asia dan Afrika. Pada masa itu, beberapa negara di Asia dan Afrika sedang memperjuangkan kemerdekaan tanah airnya, sehingga kemudian lahirlah sejumlah negara merdeka di benua Asia dan Afrika termasuk Indonesia. KAA 1955 di Bandung juga telah melahirkan paham Dunia Ketiga atau Non-aligned terhadap dunia pertamanya Washington dan Dunia Keduanya Moscow dimana Indonesia adalah salah satu pemimpin gerakan dunia ke 3 tersebut.

7. Penyebab kabinet mengalami jatuh bangun pada masa demokrasi liberal adalah akibat kebijakan-kebijakan yang dalam pandangan parlemen tidak menguntungkan Indonesia ataupun dianggap tidak mampu meredam pemberontakan-pemberontakan di daerah. Sementara keberlangsungan pemerintah sangat ditentukan oleh dukungan di parlemen.
8. Pada tahun 1950, Indonesia mengalami beberapa masalah ekonomi yang tidak ringan seperti beban utang, defisit anggaran, tingkat produksi yang menurun, kerusakan infrastruktur. Perekonomian belum tertata dan tersendat-sendat. Apalagi setelah merdeka, Belanda masih berusaha menguasai Indonesia. Melansir buku Demokrasi Liberal (1950-1959) dan Demokrasi Terpimpin (1959-1966) (2018), Belanda akhirnya mengakui kedaulatan Indonesia pada 27 Desember 1949. Namun pengakuan itu didasarkan pada syarat Indonesia harus membayar utang kepada Belanda seperti hasil Konferensi Meja Bundar.
9. Kondisi politik menjelang dekrit presiden penuh dengan kekacauan karena berlakunya UUDS 1950 yang ternyata kurang baik untuk kelangsungan hidup rakyat Indonesia. Anggota Konstituante yang terpilih dari hasil pemilu ternyata tidak dapat membuat undang-undang sesuai dengan yang diharapkan sehingga pemerintah mengeluarkan Dekrit Presiden 5 Juli 1959.
10. Isi dekrit presiden
 - Pembubaran konstituante
 - Kembali berlakunya UUD 1945
 - UUDS 1950 tidak berlaku
 - Pemakluman bahwa pembentukan MPRS dan DPAS akan dilakukan dalam waktu sesingkat-singkatnya.